

**PERAN TRIPUSAT PENDIDIKAN  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK SD  
DI DESA DENASRI WETAN KECAMATAN BATANG  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ELVA DEWI MARGO NUGROHO**  
**NIM. 2118107**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PERAN TRIPUSAT PENDIDIKAN  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK SD  
DI DESA DENASRI WETAN KECAMATAN BATANG  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ELVA DEWI MARGO NUGROHO**  
**NIM. 2118107**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ELVA DEWI MARGO NUGROHO

Nim : 2118107

Fakultas : FTIK

Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PERAN TRIPUSAT PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK SD DI DESA DENASRI WETAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Juni 2022

Yang menyatakan



**ELVA DEWI MARGO NUGROHO**  
**NIM. 2118107**

**Muthoin, M.Ag.**  
Griya Panguripan Indah Blok A No. 3  
Pekalongan Selatan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Elva Dewi Margo Nugroho

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
C.q Ketua Jurusan PAI  
di  
Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : ELVA DEWI MARGO NUGROHO  
NIM : 2118107  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PERAN TRIPUSAT PENDIDIKAN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK SD  
DI DESA DENASRI WETAN KECAMATAN  
BATANG KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 23 Juni 2022  
Pembimbing,

  
**Muthoin, M.Ag.**  
NIP. 19760919 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 05, Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id> Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **ELVA DEWI MARGO NUGROHO**  
NIM : **2118107**  
Judul : **PERAN TRIPUSAT PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER RELIGIUS ANAK SD DI DESA DENASRI  
WETAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

telah diujikan pada hari Senin, tanggal 27 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Triana Indrawati, S.Psi, M.A.**  
NIP. 19870714 201503 2 004

Penguji II

**Rofiqotul Aini, M.Pd.I.**  
NIP. 19890728 201903 2 009

Pekalongan, 7 Juli 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada

1. Ayahanda Wahidin dan Ibunda Juwariyah terima kasih yang tak pernah lelah memberikan semangat, memotivasi, memfasilitasi, materi dan moril serta mendoakan keberhasilan peneliti.
2. Kakak-kakaku tersayang Eni Sholekha dan Eni Nuryanti serta kakak iparku Dwiyanto dan keponakanku Safira Khairunnisah terimakasih yang selalu mendukung, memberikan semangat dan nasihat serta mendoakan keberhasilan peneliti.

## **MOTTO**

**“Allah Tidak Membebani Seseorang Di luar Kemampuan Hambanya”**

**“QS Al-BAQARAH ayat 286”**

## ABSTRAK

**Dewi Margo Nugroho, Elva 2022.** Peran Tripusat Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Muthoin, M.Ag

Kata Kunci : Peran, tripusat pendidikan, karakter religius.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kemajuan dan perkembangan teknologi yang semakin canggih tidak dibarengi oleh kemajuan moral saat ini, banyak sekali anak yang tidak bersikap baik yang seharusnya dimiliki oleh seorang anak, sehingga timbul permasalahan akibat dari kemerosotan moral tersebut, contoh dari tindakan yang dilakukan anak yang tidak baik adalah berbicara tidak sopan terhadap lawan yang lebih tua terlebih kepada seorang guru, dan meninggalkan kewajiban seorang muslim dalam menjalankan ibadah-ibadahnya, sehingga dari hal tersebut menyebabkan hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Melihat peristiwa tersebut, peran keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pembentukan karakter religius anak ialah wajib karena banyaknya hal yang terjadi tidak sesuai dengan tujuan pendidikan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan bagaimana peran tripusat dalam membentuk karakter religius anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang, untuk tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran tripusat pendidikan dalam pembentukan karakter religius anak di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Kegunaan dari penelitian terdiri dari kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, subjek dari penelitian ini terdiri dari tiga unsur tripusat pendidikan yaitu, keluarga dari orangtua anak, sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan guru PAI, serta masyarakat yang terdiri dari tokoh agama dan tokoh masyarakat. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data lapangan adalah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data, tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran tripusat pendidikan dalam membentuk karakter religius sudah cukup baik karena di dalam tripusat pendidikan yang terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat saling ada keterkaitan, peran keluarga terutama orangtua sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak orangtua disini memberikan contoh teladan yang baik serta membiasakan berperilaku sesuai dengan ajaran agama islam. Sekolah mempunyai peran yang penting dalam mewujudkan karakter religius anak, di sekolah anak dibiasakan dengan perilaku yang sesuai ajaran Islam, guru memberikan contoh teladan yang baik, serta guru menjadi pembimbing bagi anak-anak. Di lingkungan masyarakat sebagai tempat berinteraksi mempunyai peranan yang penting dalam membentuk karakter religius anak, peran masyarakat dalam membentuk karakter religius diantaranya menjadi teladan bagi anak-anak di Desa Denasri Wetan serta turut serta dalam membimbing anak dalam kegiatan keagamaan.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan seluruh alam semesta yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Karakter Religius Anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Sholawat serta salam marilah kita panjatkan kepada suri tauladan kita yakni nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak dapat terlepas dari bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada

1. Kedua orang tua Bapak Wahidin dan Ibu Juwariyah yang tak pernah lelah memberikan semangat, memotivasi, memfasilitasi, materi dan moril serta mendoakan keberhasilan peneliti
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
3. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
4. Bapak Dr. H. Salafuddin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Muthoin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini
6. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
7. Bapak Amat Abdullah selaku Kepala Desa dan para staff Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Esti Yuni Partiwı S.Pd.SD selaku Kepala sekolah dan keluarga besar SD Negeri 02 Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang telah membantu dan mendukung penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut.
9. Teman-teman S1 PAI yang telah bersama-sama saling memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Almamater tercinta IAIN Pekalongan
11. Kepada seluruh pihak yang telah turut serta dalam memberikan dukungan baik moril maupun materil yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis hanya bisa mengucapkan mohon maaf karena selalu merepotkan dan terimakasih telah bersedia direpotkan

Penulis hanya bisa mendoakan semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapat ganjaran yang lebih baik di sisi Allah SWT., Amiin

Pekalongan  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	15
1. Tripusat Pendidikan .....	15
2. Pembentukan Karakter Religius .....	36
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	44
C. Kerangka Berpikir .....	50
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	52
1. Profil Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang ..	52
2. Profil SD Negeri 02 Denasri Wetan.....	57
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Peran Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Karakter Religius ..	58
2. Peran Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius ..	63
3. Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Religius .....	71
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Peran Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Desa Denasri Wetan Kec. Batang Kab. Batang ..	78
B. Analisis Peran Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Desa Denasri Wetan Kec. Batang Kab. Batang ..	82
C. Analisis Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Desa Denasri Wetan Kec. Batang Kab. Batang ..	86

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Usia dan Jumlah jiwa .....	49
Tabel 3.2 Periode Kepala Desa .....	50
Tabel 3.3 Agama .....	51
Tabel 3.4 Jenjang Pendidikan .....	51
Table 3.5 Pekerjaan.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Surat Ijin Penelitian**
- 2. Surat Keterangan**
- 3. Instrumen Penelitian**
- 4. Catatan Lapangan**
- 5. Transkrip Wawancara**
- 6. Dokumentasi**
- 7. Daftar Riwayat Hidup**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 13 ayat 1 disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling dapat melengkapi dan memperkayanya<sup>1</sup>. Pendidikan wajib mempunyai arah yang jelas sehingga segala sesuatunya saling berhubungan dengan baik di lingkungan manapun. Aspek apapun yang berhubungan dengan pendidikan harus saling terintegrasi dan terhubung. Baik formal, juga yang non formal. Tidak hanya satu aspek saja yang dapat memenuhi tetapi juga harus saling ada keterkaitan. Pendidikan formal berlangsung di sekolah, pendidikan informal berlangsung di masyarakat, dan pendidikan non formal berlangsung di dalam lingkungan keluarga. Sesuai suara undang-undang tersebut antara lembaga pendidikan yang satu dan lembaga pendidikan yang lain tidak dapat berdiri sendiri, tetapi ada hubungan saling mempengaruhi di antara lembaga pendidikan tersebut.

Orang tua memiliki kewajiban memberikan pendidikan yang baik untuk anak yang dapat didapatkan di sekolah. Lingkungan sekolah ialah lanjutan dari

---

<sup>1</sup> Puad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1997), hlm 49.

pendidikan yang diperoleh dari lingkungan keluarga. Sekolah merupakan jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan pada keluarga dengan kehidupan di masyarakat kelak. Oleh karena itu, peranan sekolah sebagai pusat pendidikan dalam menyiapkan generasi yang lebih baik dengan menyampaikan pengetahuan secara formal di luar pendidikan yang didapat dari lingkungan keluarga. Di sekolah di bawah asuhan guru-guru, anak-anak memperoleh pengajaran dan pendidikan yang diatur melalui kurikulum yang legal. Anak-anak belajar berbagai pengetahuan dan keterampilan serta budi pekerti, yang akan dijadikan bekal nanti di masyarakat. Hasil dari pendidikan di lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah, nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat.

Keterlibatan di lingkungan masyarakat menjadi perwujudan kehidupan bersama, sebab di dalamnya berlangsung proses kehidupan sosial di masyarakat sebagai suatu lembaga kehidupan manusia berlangsung juga keseluruhan proses perkembangan kehidupan. Dalam konteks pendidikan, lingkungan masyarakat merupakan lembaga pendidikan selain keluarga serta sekolah yang akan membentuk kebiasaan, pengetahuan, minat dan perilaku, kesusilaan, kemasyarakatan dan keagamaan anak. Di masyarakatlah anak melakukan pergaulan yang berlangsung secara nonformal baik dengan para tokoh masyarakat, pejabat atau penguasa, tokoh agama, dan sebagainya. Upaya untuk mendorong anak, khususnya para remaja agar menyerap nilai-nilai rohaniyah dan prinsip-prinsip akhlak, baik menjadi tingkah laku maupun menjadi iman, diperlukan kontribusi yang konkret dari tripusat pendidikan. Tidak diragukan

bahwa peran serta lembaga-lembaga yang memiliki efektivitas serta daya bimbingan yang baik, sangat diperlukan untuk membentuk karakter sesuai nilai dan prinsip yang dianut.

Pendidikan menjadi hal yang penting bagi pembentukan karakter, intelektual dan bakat siswa. Atas dasar inilah selayaknya seluruh pihak perlu memberikan perhatian secara maksimal terhadap bidang pendidikan akhlak. Orang tua sekolah serta masyarakat saling bahu membahu dalam membentuk karakter religius sebagai hasil yang kemudian hari dibutuhkan oleh masyarakat, untuk menjawab kebutuhan, tuntunan dan permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat sebagai akibat dari tuntunan zaman yang semakin berkembang. Pendidikan artinya suatu hal yang mempengaruhi akhlak pada anak-anak, dalam hal ini peran keluarga sekolah serta masyarakat sangat dibutuhkan. Pendidikan sebagai suatu sistem dalam rangka mengatur tujuan serta mencerdaskan anak bangsa, tidak mampu bekerja sendiri, tentu saja membutuhkan interaksi serta kerjasama. Sehingga di sini, terdapat tiga hal yang tidak bisa dilepaskan yakni tripusat pendidikan yang mencakup keluarga, sekolah dan masyarakat.

Tripusat pendidikan tersebut merupakan sesuatu pendidikan yang dijadikan sebagai tanggung jawab untuk melakukan kerjasama antara individu dan kelompok secara langsung maupun tidak langsung, dengan saling menopang<sup>2</sup>. Sebagai orang tua melakukan perbuatan mendidik terhadap anaknya selanjutnya dilakukan oleh guru atau sekolah dengan memperkuatnya serta

---

<sup>2</sup> Jito Subianto. 'Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter'. dalam *Jurnal Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Volume 8 Nomor 2. Jakarta. 2013 hlm 201.

dikontrol oleh masyarakat sebagai lingkungan sosial anak.<sup>3</sup> Pada dasarnya antara pihak keluarga, sekolah, dan masyarakat wajib saling berhubungan. Sesuai gambaran diatas bahwa dari ketiga lembaga pendidikan tersebut salah satu manfaatnya ialah berperan serta bertanggung jawab untuk menjadikan peserta didik supaya memiliki budi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia. Akhlak bisa diartikan menjadi proses internalisasi nilai-nilai kepada diri siswa, sehingga nilai-nilai tersebut tertanam pada pola pikir, ucapan serta perbuatannya, dan pada interaksinya dengan ilahi, manusia (dengan berbagai tingkatan sosial, fungsi dan perannya) dan lingkungan alam jagat raya. Keadaan yang demikian hanya sebatas harapan apabila peran tersebut tidak dijalankan sebagaimana mestinya. Kontrol yang lemah dari lembaga-lembaga tersebut berdampak pada degradasi nilai-nilai akhlak anak, serta khususnya peserta didik di sekolah.

Permasalahan yang dihadapi bangsa ini adalah kemajuan dan perkembangan teknologi yang semakin canggih tidak dibarengi oleh kemajuan moral saat ini, banyak sekali anak yang tidak bersikap baik yang seharusnya dimiliki oleh seorang peserta didik, sehingga timbul permasalahan akibat dari kemerosotan moral tersebut, contoh dari tindakan yang dilakukan peserta didik yang tidak baik adalah merokok ketika masih memakai seragam, berbicara tidak sopan terhadap lawan yang lebih tua terlebih kepada seorang guru, dan meninggalkan kewajiban seorang muslim dalam menjalankan ibadah-

---

<sup>3</sup> Zainal Arifin. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 89.

ibadahnya, sehingga dari hal tersebut menyebabkan hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Melihat peristiwa tersebut, peran keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pembentukan karakter religius peserta didik ialah wajib karena banyaknya hal yang terjadi tidak sesuai dengan tujuan pendidikan, khususnya tujuan pendidikan Islam. Menurut Moh. Rokib pendidikan ialah proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang, peneliti mengamati konflik yang terjadi sangat beragam. Di Desa Denasri Wetan pendidikan mempengaruhi sikap religiusitas anak di Desa Denasri Wetan. saya mengamati di lingkungan masyarakat banyak anak-anak sekarang yang tidak mencerminkan sikap religius seperti suka pamer, memandang rendah orang lain, tidak disiplin menjalankan perintah allah seperti tidak sholat, mengaji, selain itu juga suka berbohong dan kikir, karena pergaulan anak yang tidak baik akan menyebabkan anak-anak mempunyai sikap yang buruk atau kepribadian yang jelek oleh karena itu peran tripusat pendidikan sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter religius tersebut.

Hal-hal diatas tidak seharusnya dilakukan oleh anak sebagai seorang muslim. berusaha mewujudkan peserta didik yang berkarakter religius, untuk mewujudkan hal tersebut pihak sekolah tidak bisa bekerja sendiri dibutuhkan

---

<sup>4</sup> Moh. Rokib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Intregatif di Sekolah, Keluarga, Masyarakat* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009), hlm 15.

juga kontribusi dari peran keluarga serta masyarakat, seperti di lingkungan keluarga yang melakukan pengawasan serta pembiasaan ketika di rumah dengan melaksanakan kewajibannya seorang muslim, di lingkungan sekolah yang mengadakan sholat berjamaah, dan di lingkungan masyarakat yang memberikan fasilitas tempat untuk kegiatan keagamaan yang melibatkan peserta didik. Berdasarkan konteks permasalahan tersebut maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui bagaimana peran dari tripusat pendidikan tersebut dalam menjalankan tugas atau tanggung jawabnya. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peran Tripusat Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak SD di Desa Denasri Wetan, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran keluarga dalam membentuk karakter religius anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang?
2. Bagaimana peran sekolah dalam membentuk karakter religius anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam membentuk karakter religius anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan peran keluarga dalam membentuk karakter religius anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan peran sekolah dalam membentuk karakter religius anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
3. Untuk mendeskripsikan peran masyarakat dalam membentuk karakter religius anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, dapat sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan lebih khususnya dalam memberi dukungan intelektual dengan individu belajar dari pengalaman dan hubungan sosial pada proses pembelajaran.

#### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi IAIN Pekalongan, untuk memperkaya perbendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

- b. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan wawasan serta bahan dokumen untuk penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui peran sekolah dalam menciptakan lingkungan yang religius
- d. Bagi peserta didik sebagai upaya untuk membiasakan belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar guna menumbuhkan akhlak yang religius.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan kondisi lapangan secara langsung.<sup>5</sup> Penulis melakukan pengamatan secara langsung di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan judul di atas peneliti menginginkan melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Penelitian ini merupakan pemaknaan yang tidak diukur dengan angka dan membutuhkan analisa mendalam serta interpretasi dari peneliti.<sup>6</sup>

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses pada produk yang bersifat

---

<sup>5</sup> Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 24.

<sup>6</sup> Albi Anggito dan johan setiawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

induktif artinya penelitian yang dimulai dari fakta empiris yang dipelajari dianalisis serta ditafsirkan apa yang terjadi di lapangan.

c. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Tempat penelitian ini dipandang sangat representative untuk dijadikan sebagai objek penelitian berkaitan dengan permasalahan yang akan diangkat. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sekitar 1 bulan dari bulan april sampai bulan mei 2022.

d. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana diperoleh.<sup>7</sup> Di dalam penelitian data tidak muncul dengan sendirinya melainkan diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data penelitian adalah subyek yang menyediakan data penelitian dan dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh. Sumber data penelitian dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sumber data primer dari penelitian ini adalah Orang tua, kepala sekolah, guru, serta tokoh masyarakat dan tokoh agama di Desa Denasri Wetan, kecamatan Batang Kabupaten Batang

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm 172.

## 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua)<sup>8</sup>. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku, jurnal, karya ilmiah serta dokumen yang relevan dengan penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah komponen penting dalam sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar harus sesuai dengan judul yang telah ditentukan. Contoh dari teknik pengumpulan data misalnya melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian menggunakan salah satu atau beberapa tergantung dari permasalahan yang dihadapi. Peneliti dalam hal ini mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data,

### a. Wawancara

Wawancara ialah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang tau lebih, teknik ini paling sering digunakan dalam proses penelitian dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam yaitu proses

---

<sup>8</sup> Salim, Dkk., *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana,2019), hlm. 103.

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 142.

memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti gunakan untuk mengetahui Peran tripusat pendidikan dalam membentuk karakter religius anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Peneliti mewawancarai dari 3 unsur tripusat pendidikan yaitu dari pihak keluarga mewawancarai orangtua, pihak sekolah mewawancarai kepala sekolah dan guru serta dari pihak masyarakat mewawancarai tokoh masyarakat dan tokoh agama.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala yang psikis dengan gejala pengamatan dan pencatatan.<sup>10</sup> Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan, mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu secara langsung. Teknik observasi ini peneliti gunakan secara langsung untuk mengamati Peran tripusat pendidikan dalam membentuk karakter religius anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian*.....hlm 143.

### c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>11</sup> Dokumentasi yang peneliti peroleh berupa dokumen dan buku-buku serta kumpulan dari beberapa pengamatan langsung di lokasi penelitian yakni berupa foto-foto kegiatan peran-peran tripusat pendidikan dalam membentuk karakter religius di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman Tahapnya yaitu:

#### a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti harus melakukan reduksi data agar penulis dapat fokus mencari kesimpulan dari penelitian tersebut.<sup>12</sup> Reduksi data dalam hal akan memfokuskan pada hasil

---

<sup>11</sup> Albi Anggito, Dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 108-110.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 246.

wawancara dengan guru, orangtua peserta didik dan tokoh masyarakat di lingkungan Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

b. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pemberian sebuah informasi yang telah disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>13</sup> Dengan menyajikan data maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. *Data display* dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, dan sebagainya.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada<sup>14</sup>. Dalam hal ini penarikan kesimpulan menjadi langkah ketiga dalam teknik analisis data.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh sehingga pembaca dapat memahami isi skripsi ini dengan mudah maka penulis berusaha

---

<sup>13</sup> Mulyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pekanbaru: Diktat, 2011), hlm 56.

<sup>14</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 152-153.

memberikan sistematika penulisan skripsi dengan penjelasan secara garis besar. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori penelitian, pada bab ini berisi tinjauan tentang peran lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dalam membentuk karakter religius, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III Hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum tempat penelitian Dan hasil penelitian peran keluarga dalam membentuk karakter religius anak SD, peran sekolah dalam membentuk karakter religius anak SD dan peran masyarakat dalam membentuk karakter religius anak SD yang telah dilakukan.

BAB IV analisis hasil penelitian, berisi tentang analisis peran keluarga dalam membentuk karakter religius anak SD, analisis peran sekolah dalam membentuk karakter religius anak SD dan analisis peran masyarakat dalam membentuk karakter religius anak SD.

BAB V penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran- lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis dan empiris hasil dari data penelitian tentang peran tripusat pendidikan dalam membentuk karakter religius anak SD di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

##### **1. Peran Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius di Desa Denasri Wetan**

Pembentukan karakter religius di Desa Denasri Wetan melibatkan peran dari lingkungan keluarga, peran keluarga adalah sebagai teladan dan pendidik, teladan yang dilakukan oleh orangtua ialah mencontohkan berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama, dan pendidik berupa mengajarkan anak untuk membiasakan melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ibadah seperti sholat berjamaah di musholah atau rumah dan mengajarkan anak untuk membaca alquran setiap ba'da maghrib.

##### **2. Peran Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Karakter Religius di Desa Denasri Wetan**

Peran lingkungan sekolah dalam membentuk karakter religius di Desa Denasri Wetan adalah sebagai pembimbing dengan cara atau usaha memberikan arahan siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, peran sekolah juga sebagai teladan bagi siswa, semua warga

sekolah, baik kepala sekolah, guru dan para staff memberikan contoh perilaku yang baik, sekolah juga sebagai tempat pemberi nasihat dengan memberikan ceramah kepada siswa dan menegur siswa apabila melakukan kesalahan.

### **3. Peran Lingkungan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Desa Denasri Wetan**

Tripusat pendidikan yang terdiri dari lingkungan keluarga, dan sekolah serta masyarakat, lingkungan masyarakat juga berperan secara aktif dalam membentuk karakter religius anak di Desa Denasri Wetan, melalui peran lingkungan masyarakat sebagai fasilitator menyediakan tempat untuk mendukung pembentukan karakter religius seperti menyediakan tempat mengaji di rumah warga dan memberikan izin dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masjid, peran lingkungan masyarakat juga sebagai teladan memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak-anak sebagai generasi muda.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Denasri Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang dapat memberikan saran sebagai berikut

##### **1. Bagi keluarga khususnya orangtua anak di Desa Denasri Wetan**

Hendaknya melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara maksimal sebagai orangtua dalam pembentukan karakter religius anak.

##### **2. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri 02 Denasri Wetan**

Hendaknya secara konsisten melibatkan semua lingkungan siswa dan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan secara intensif agar dapat

terwujud tujuan atau visi sekolah yaitu terbentuknya karakter religius seorang siswa

3. Bagi Masyarakat di Desa Denasri Wetan

Hendaknya terus meningkatkan kontribusi secara konsisten dalam pembentukan karakter religius anak sehingga dapat tercipta dan memperkuat karakter religius anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan skripsi ini dapat diteliti lagi secara mendalam mengenai peran tripusat pendidikan dalam membentuk karakter religius anak dan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Fauzil. 2006. *Postive Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif pada Anak*, Bandung: Mizan.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyat. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan* Yogyakarta: ArRum Media.
- Anggito, Albi dan johan setiawan, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA press.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan dan Kemajuan Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bariyah, Siti Khusnul. 2019. *Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak*. IAIN Purwokerto, Jurnal Kependidikan, Vol. 7 No. 2, November.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Faturrohman, Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan karakter*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Fitri, Agus Zainal Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrianti. *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2012.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ihsan, Puad. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Rieneka Cipta.

- Indrianti, Tia. 2020. *Peran Orang tua Dalam Membentuk Karakter Anak di desa Kedaton Induk kec. Batanghari kab. Lampung timur*, Lampung: Skripsi tidak diterbitkan.
- Istiqomah, Pangesti. 2017. *Pembentukan Karakter Religius dan Mandiri pada Siswa di SMPTunas Bangsa Banjarnegara Purwokerto*: Skripsi tidak diterbitkan.
- Jalaludin, 2001. *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Juhji. 2016. *Peran Urgen Dalam Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vo. 1 No. 1 Tahun.
- Karsidi, R. *Sosiologi Pendidikan*. Digital Library Universitas Sebelah Maret 2008 diakses pada tanggal 22 februari 2022.
- Kementerian Agama, 2007. *Alquran dan Terjemahannya*, Bandung: PT Sygma Ekmedia Arkanleema.
- Koesoema A Doni. 2015 *Pendidikan Karakter: Utuh dan Menyeluruh*, Sleman: Kanisus.
- Mahmudiyah, Awaliyah. 2021. *Pembentukan Karakter Religius di Madrasah Ibtidayah Berbasis Pesantren*. Gresik: STAI Al-Azhar, 2021 Vol 2 No. 1 P.ISSN: 2723-4932.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2012. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya Offset.
- Majlis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962. *Karya Ki Hajar Dewantara, Bagan pertama: Pendidikan*, Yogyakarta: Percetakan Taman Siswa,.
- Mamik, 2015. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mulyadi, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: Diktat.
- Nasution, S. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rokib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Intregatif di Sekolah, Keluarga, Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *pedagogik (Ilmu Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta.
- Salim, Dkk., 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana.

- Saputro, Heri dan Yufentri Otnial Talan, 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah*. Jurnal Of Nursing Practice, Vol. 1 No. 1, Oktober.
- Subianto, Jito. 2013. *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter*. dalam Jurnal Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Volume 8 Nomor 2. Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri, 2018. *Pola Pembentukan Karakter Religius pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam di SMP 05 Kepahiang*, Bengkulu: Skirpsi tidak diterbitkan.
- Suwarno. 1982. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Thirtarahardja Dan La Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Wahdaniyah *Mensinegikan Tripusat Pendidikan dalam Pembentukan Akhlak Al-Karimah (Karakter) Peserta Didik*. Unismuh Makassar, Jurnal Tarbawi, Vol. 2 No. 2 ISSN 2527-4082.
- Wawancara dengan guru PAI Ibu Khusnul Khotimah di ruang kepala sekolah pada tanggal 28 april 2022.
- Wawancara dengan ibu Umpriyah tanggal 16 april 2022
- Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Esti Yuni Pratiwi SD Negeri 02 Denasri Wetan pada tanggal 26 april 2022.
- Wawancara dengan orangtua anak ibu endang pada tanggal 17 april 2022
- Wawancara dengan orangtua anak ibu kuntirah pada tanggal 18 april 2022
- Wawancara dengan tokoh agama Bapak Mujiono pada tanggal 26 mei 2022
- Wawancara dengan tokoh masyarakat Bapak Ahmad Rofi'I pada tanggal 20 mei 2022
- Zayadi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.